

Vaksinasi Covid-19 di Balai Desa Madu

BOYOLALI (KR) - Pemerintah sedang menggalakan program vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat Indonesia. Tidak hanya menasar pada masyarakat perkotaan, program vaksin juga menasar pada masyarakat pedesaan karena pada prinsipnya vaksinasi akan menasar seluruh masyarakat. Seperti yang terlihat di Balai Desa Madu, Kecamatan Mojosongo yang juga berada di lereng Gunung Merapi pada Sabtu (17/7) sejumlah warga desa setempat melakukan vaksinasi tahap kedua. "Desa kami jauh dari perkotaan, di lereng Merapi, maka dari itu dimana masyarakat kami yang di desa ini bisa terjangkau kaitannya dengan vaksinasi," ungkap Kepala Desa Madu, Tri Haryadi di sela kegiatan. Dijelaskan, sebanyak 321arganya telah mendapatkan vaksin tahap pertama. Kemudian sisanya diharapkan bisa mendapatkan vaksin pada tahap kedua ini. "Warga kami yang vaksinasi pertama ada 321 orang. Vaksinasi yang kedua harapan kami bisa semua," harap Tri Haryadi. Salah satu warga Desa Madu yang mendapatkan vaksin, Andi Eta mengungkapkan terima kasih kepada pemerintah usai melakukan vaksin. Ia meminta kepada masyarakat agar tidak takut divaksin karena dengan vaksin dapat melindungi diri dari serangan Covid-19. Setelah kita menerima vaksin, semoga kita terbebas dari wabah yang sangat berbahaya dan juga jangan mengabaikan masalah Covid-19 ini. Karena percaya vaksin memberikan imunitas pada tubuh. (M-2)-d

Danramil Bubarkan Hajatan Pernikahan

SEMARANG (KR) - Komandan Koramil (Danramil) 04/Bringin, Kodim 0714 Salatiga, Kapten Agung Kartika membubarkan hajatan pernikahan di rumah Santosa (52) warga Dusun Bantar, RT 02 RW 01, Desa Popongan, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang, pukul 13.00, Jumat (16/7). Pembubaran paksa ini dilakukan karena melanggar PPKM Darurat Covid-19. "Saya menggendong Kapolsek Bringin dan pihak terkait mendatangi acara pernikahan di rumah Santosa dan kami minta untuk dihentikan. Sejak awal sudah diperingatkan dan diberi arahan karena *mbandel* akhirnya kami bongkar tempat acara hajatan yang melanggar PPKM Darurat. Ini zona merah dan larangan," jelas Kapten Agung Kartika dihubungi wartawan, Jumat (16/7) petang.

Dalam pembubaran hajatan pernikahan itu, sempat alot karena tuan rumah *ngewel* dan beberapa saudaranya yang datang dari Magelang juga sempat meminta agar diizinkan karena mereka sudah rugi dengan pesanan makanan (catering). "Beberapa saudara tuan rumah meminta kami untuk tidak membubarkan karena merasa rugi. Kami tetap bubarkan, demi keselamatan masyarakat dari pandemi Covid-19," tandas Agung. Pembubaran hajatan pernikahan itu disaksikan Camat Bringin Bambang Arief, Kapolsek Bringin AKP Suyanto, anggota koramil dan polsek serta tokoh masyarakat. (Sus)-d



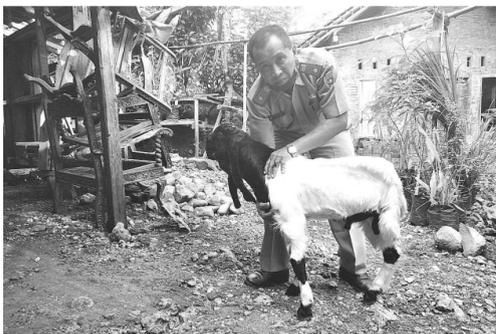
KR-Sukmawan

PEMKAB Kebumen menyalurkan bantuan sosial tunai kepada sopir, kernet, dan juru parkir, di Kota Kebumen yang terdampak PPKM Darurat. Bantuan Rp 500.000/orang diberikan karena selama PPKM Darurat, mereka tidak bekerja akibat jalan masuk ke Kota Kebumen ditutup untuk mengurangi mobilitas masyarakat. Bantuan untuk 246 orang yang terdiri atas 117 sopir angkot, 59 kernet, dan 70 juru parkir, disalurkan melalui Bank Jateng, Kamis (15/7). Tampak Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyerahkan secara simbolis bantuan tersebut.

Unik, Kambing Berkaki Tiga

PURWOREJO (KR) - Kambing Kaligesing milik Kepala Desa (Kades) Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo membuat heboh warga setempat. Kambing jantan itu mampu tumbuh sehat hingga usianya kini menginjak empat bulan. Suroto mengatakan, kambing tersebut dilahirkan dengan proses yang normal. Kambing hanya memiliki dua kaki depan dan satu kaki belakang. "Bahkan kambing yang seperanakan dengannya tubuhnya tumbuh normal," katanya, Jumat (16/7).

Suroto mengaku tidak menyangka kambingnya bisa bertahan bahkan tumbuh menjadi besar. Dengan cacat permanen seperti itu, tidak bisa tumbuh besar dan mati saat masih kecil. Kambing yang cacat biasanya kalah ketika bersaing susu dan pakan dengan hewan bertubuh normal. Bahkan, kambing kaki tiga itu tetap bisa berjalan dan makan seperti hewan pada umumnya. Tidak kesulitan makan, bahkan kerap menang saat berebut pakan dengan *cempe* lain yang tubuhnya normal. (Jas)-d



KR- Jarot Sarwosambodo

Kambing berkaki tiga milik Kades Kaligono.

MUI Jateng Ajak Umat Muslim Salat Idul Adha di Rumah

SEMARANG (KR) - Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng mengajak umat Islam melaksanakan salat Idul Adha 1442 Hijriyah, di rumah masing-masing, diikuti keluarga inti. Terkait ajakan tersebut MUI Jateng akan menyiapkan materi kotbah singkat dan simpel sebagai bimbingan kepada para keluarga muslim yang memerlukan.

Seruan tersebut merupakan salah satu butir tausiyah MUI Jateng tentang pelaksanaan salat Idul Adha 1442 Hijriyah dan penyembelihan hewan kurban saat PPKM Darurat Jawa-Bali yang rencananya berakhir pada 20 Juli 2021. Tausiyah bernomor: 05/DP-PXIII/TVII/2021, ditandatangani Ketua Komisi Fatwa Dr KH Fadlohan Musyaffai Lc MA, Sekretaris Dr KH Ahmad Izzuddin MAg, Ketum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi, dan Sekum Drs KH Muhyiddin MAg.

Rapat membahas tausiyah MUI Jateng digelar di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhl, pimpinan Dr KH Fadlohan Musyaffai Lc MA, di Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Rapat dipimpin Ketua umum MUI Jateng Kiai Darodji, dihadiri sejumlah ulama MUI Jateng, di antaranya Waketum Prof Dr KH Ahmad Rofiq MA, jajaran Ketua, Prof Dr KH Abu Rokhmad MA, KH Hanief Ismail Lc, Drs KH Hadlor Ihsan, jajaran Sekretaris Dr KH Multazam Achmad MA, KH Agus Fathudin Yusuf MA, KH Ir Khammad Maksud Alha-

fidz dan Ketua Komisi Infokom H Isdiyanto Isman SIP.

Menurut Kiai Darodji, tausiyah dikeluarkan menyikapi lonjakan penyebaran varian baru Covid-19 di Indonesia, termasuk Jawa Tengah, di mana Pemerintah telah memberlakukan PPKM Darurat Jawa-Bali. Tausiyah MUI Jateng juga merujuk Tausiyah Dewan Pimpinan MUI Pusat Nomor: Kep-1440/DP-MUI/VII/2021 tentang Pelaksanaan Ibadah, Shalat Idul Adha dan Penyelenggaraan Kurban Saat PPKM Darurat Jawa-Bali dan Tausiyah Dewan Pimpinan MUI Provinsi Jawa Tengah Nomor: 04/DP-PXIII/TVII/2021 tentang Ibadah di Masjid pada Saat PPKM Darurat Jawa-Bali. "Terkait Takbir Idul

Adha, kami juga mengimbau agar dilakukan di rumah masing-masing. Takbir di masjid dan musala hanya boleh dikumandangkan oleh takmir," tambah Kiai Darodji. Menyinggung pelaksanaan penyembelihan hewan kurban tetap menjaga protokol kesehatan dan tidak menimbulkan kerumunan. (Isi)-d



KR-Isdiyanto

Ketua Komisi Fatwa Dr KH Fadlohan Musyaffai Lc MA (duduk kiri) dan Sekretaris Dr KH Ahmad Izzuddin MAg, saat menandatangani tausiyah MUI Jateng.

Perpanjangan PPKM Darurat Kewenangan Pusat

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo masih konsentrasi menyelesaikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat sesuai batas waktu 3-20 Juli 2021. Kebijakan terkait pengetatan protokol kesehatan masih diberlakukan demi menekan kasus virus korona. Pemkab Sukoharjo nantinya menunggu kebijakan lanjutan dari pemerintah pusat apakah PPKM Darurat diperpanjang atau tidak.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Jumat (16/7) mengatakan, Pemkab Sukoharjo sekarang masih menerapkan PPKM darurat virus korona sesuai kebijakan pemerintah pusat. Penerapannya berlaku sejak 3-20 Juli 2021 dan terus dilaksanakan hingga habis atau batas waktu yang telah ditentukan pemerintah pusat. Pemkab Sukoharjo menggunakan dasar acuan aturan dari pemerintah pusat berupa Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang PPKM Darurat Virus Corona di wilayah Jawa dan Bali.

"Pemkab Sukoharjo masih akan menyelesaikan PPKM Darurat sesuai batas waktu 3-20 Juli 2021. Soal nanti diperpanjang atau tidak, karena memang sekarang sudah muncul wacana dari pemerintah pusat maka kami serahkan ke pemerintah pusat. Perpanjangan atau tidak PPKM Darurat jadi kewenangan pemerintah pusat. Sedangkan pemerintah daerah mengikuti dan nantinya juga akan

persiapan pembahasan bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo terkait kebijakan PPKM Darurat," ujarnya.

Pemkab Sukoharjo meminta pada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo untuk tetap konsentrasi dan bekerja keras menekan angka kasus positif virus korona. Berbagai kegiatan dilakukan seperti operasi yustisi hingga sosialisasi protokol kesehatan pada masyarakat. "Jangan lengah dan jangan abai. Tetap patuhi protokol kesehatan. Penu-runan kasus virus korona menjadi tugas bersama baik pemerintah maupun masyarakat," lanjutnya.

Etik menegaskan, kebijakan terkait PPKM Darurat virus korona sekarang tetap masih berlaku. Pemkab Sukoharjo meminta agar masyarakat membantu dengan cara mematuhi protokol kesehat-

an. "Kepatuhan menerapkan protokol kesehatan sangat penting. Kalau kasus virus korona turun maka PPKM Darurat bisa saja dicabut atau tidak diperpanjang pemerintah pusat. Tapi kalau kasus virus korona tinggi maka kemungkinan PPKM Darurat bisa diperpanjang," lanjutnya.

Evaluasi terhadap penerapan PPKM Darurat terus dilakukan Pemkab Sukoharjo bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo. Upaya untuk menekan kasus virus korona terus dilakukan dengan melibatkan semua pihak. "Patuhi proses, hasil evaluasi sebelumnya masih ada pelanggaran. Temuan didapati saat petugas turun melakukan operasi yustisi menemukan banyak tempat usaha masih buka di atas batas maksimal, warga berkerumun dan tidak memakai masker," lanjutnya. (Mam)-d

Edukasi Vegetatif Tim PM Unnes

SEMARANG (KR) - Tim Pengabdian Masyarakat (PM) Universitas Negeri Semarang (Unnes) diketuai Endah Fitriani Rahayu SSI MSc, melakukan edukasi dengan metode pendekatan vegetatif dalam penanganan bencana longsor di Kelurahan Sukorejo, Gunungpati, sepekan lalu.

Endah Fitriani Rahayu kepada pers Sabtu (17/7) menyampaikan tim pengabdian melakukan edukasi kepada masyarakat setempat dengan cara sosialisasi, dialog dan pendampingan tentang potensi, pencegahan serta penanganan bencana longsor dengan metode pendekatan vegetatif di Kelurahan Sukorejo.

"Dalam kajian yang telah dilakukan, Kelurahan Sukorejo memerlukan edukasi untuk pencegah-

an dan penanganan bencana longsor yang optimal, karena kondisi geografis tanahnya terdiri 80% perbukitan, bertanah lempung, dan berpotensi longsor serta mempunyai debit air tinggi ketika musim hujan. Edukasi bertujuan memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat untuk penanganan bencana longsor sehingga warga dapat me-

ngetahui potensi longsor tingkat rendah, sedang dan tinggi beserta proses pencegahan dan penanganannya," ujar Endah Fitriani.

Dengan penggunaan metode pendekatan vegetatif, pencegahan dan penanganan bencana longsor oleh pemerintah setempat bersama warga dapat dilakukan secara optimal terencana. (Sgi)-d



KR-Sugeng Irianito

Tim Pengabdian Unnes saat melakukan kegiatan di Sukorejo.

PWI Purworejo Bantu Jurnalis Terdampak Covid-19

PURWOREJO (KR) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Purworejo kembali mengaktifkan Program Jogo Wartawan memasuki masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Organisasi itu membantu jurnalis Purworejo yang terdampak langsung Covid-19.

Ketua PWI Purworejo Aris Himawan mengatakan, Jogo Wartawan merupakan instruksi dari PWI Jawa Tengah. Program itu didasari atas tingginya risiko jurnalis yang menjalankan tugasnya selama pandemi. "Jogo Wartawan merupakan implementasi Jogo Tonggo yang dicanangkan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo," ujarnya, Jumat (16/7).

Jogo Wartawan diimplementasikan dengan peng-

galangan sumbangan sukarela dari anggota PWI Purworejo. Program itu, katanya, akan menjadi kegiatan yang berkelanjutan. "Sehingga di masa yang akan datang, dimungkinkan untuk menggalang donasi dari pihak ketiga. Untuk sementara ini, Jogo Tonggo digalang dari teman-teman PWI Purworejo," terangnya.

Dana tersebut dialokasikan untuk memberikan santunan, uang duka, atau paket sembako bagi setiap pekerja media di Purworejo yang menjalani isolasi mandiri atau meninggal dunia akibat Covid-19. Menurutnya, bantuan tersebut merupakan bentuk dukungan moral dari PWI Purworejo untuk setiap pekerja media yang terdampak Covid-19. Untuk penyemangat bagi mereka yang isolasi mandiri, juga

sebagai bentuk dukungan moral bagi keluarga.

Aris mengingatkan wartawan Kabupaten Purworejo untuk selalu menjaga diri dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Sudah menjadi tugas wartawan mengabarkan informasi, meski dari lokasi yang risiko paparan virusnya tinggi. Tapi harus diingat bahwa tidak ada berita seharga nyawa, maka selalu jaga diri agar tidak sampai terinfeksi virus korona.

Koordinator Jogo Wartawan PWI Purworejo Marnie Utamingan menambahkan, PWI Purworejo baru menyalurkan bantuan untuk keluarga mendingi Atas Sampurno Danusubroto. Jurnalis senior yang bekerja di Majalah Legalitas itu meninggal dunia di usia 72 tahun akibat terkena Covid-19.

TMMD Sengkuyung di Desa Tengkluk Selesai

KARANGANYAR (KR) -Hasil TMMD Sengkuyung tahap II di Desa Tengkluk, Tawangmangu diserahkan secara simbolis oleh Dandim 0727/Karanganyan Letkol Inf Ikhsan Agung Widyo Wibowo ke Bupati Karanganyar Julyatmono di rumah dinas bupati, Rabu (14/7). Menurut Dandim, TMMD di masa pandemi Covid-19 memiliki tantangan menjaga proses. "Bagaimana warga menghadapi kondisi saat ini (pandemi) adalah makna sebenarnya pendampingan TNI di TMMD. Selain juga menggairahkan UMKM. Melalui pembukaan akses," kata Dandim.

Ia menyampaikan terimakasihnya terhadap Pemkab Karanganyar dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan TMMD tahap II ini. Karena dengan sinergi dari berbagai elemen proyek fisik dan program lainnya dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Dalam kesempatan itu Dandim juga mengapresiasi semangat luar biasa dari masyarakat sekitar yang turut berpartisipasi dalam pembangunan fisik di Dusun Salere Desa Tengkluk Kecamatan Tawangmangu. Pihaknya pun meminta maaf jika masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. "Dukungan dan partisipasi warga sangat luar biasa dan mohon maaf bila masih terdapat kekurangan," lanjutnya.

Pelaksanaan TMMD Sengkuyung tahap II berlangsung di Dusun Salere Desa Tengkluk Kecamatan Tawangmangu sejak 15 Juni-14 Juli. Dalam kegiatan ini melibatkan TNI-Polri, ormas dan masyarakat. Kegiatan TMMD kali ini telah berhasil membangun sejumlah proyek. (Lim)-d

Bantuan berupa paket sembako dan uang tunai diserahkan kepada istri almarhum di rumahnya Desa Bubutan Kecamatan Purwodadi. Atas S Danusubroto merupakan jurnalis yang juga sastrawan, dan budayawan Kabupaten Purworejo. Atas memiliki catatan tentang sejarah Kabupaten Purworejo.

Sri Sayekti menuturkan, suaminya meninggal dunia dalam ruang isolasi RSUD Dr Tjitrowardjo Purworejo pada Rabu (13/7). Almarhum mengeluh sakit sejak Kamis (8/7), lalu semakin memburuk dan dilarikan ke Puskesmas Senin (12/7), kemudian dirujuk ke RSUD Dr Tjitrowardjo. (Jas)-d



KR - Jarot Sarwosambodo

Penyerahan bantuan Jogo Wartawan untuk keluarga almarhum Atas S Danusubroto.